BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, kami mengadopsi pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk numerik dan menganalisisnya melalui metode statistik. Pendekatan kuantitatif ini menekankan pentingnya pengolahan data numerik (angka) untuk analisis yang akurat.Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental, dengan desain penelitian pra-eksperimental. Desainnya melibatkan penggunaan kelompok yang diuji sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest). Dengan cara ini kita dapat menilai lebih dalam efektivitas pengobatan yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan desain pra-eksperimental yang meliputi penelitian secara cermat. Variabel penelitian ini dipengaruhi oleh faktor luar variabel dependen karena tidak ada variabel kontrol yang ditentukan secara berkala atau acak. Dalam bentuk desain pre-eksperimental ini digunakan beberapa jenis, salah satunya adalah desain pre-test (O1), diberi treatment (X) dan diberi post-test (O2). Desain ini memungkinkan tampilan hasil perawatan lebih akurat karena dapat membandingkan sebelum dan sesudah perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan tari kreasi Aceh dapat memberikan dampak terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Banda Aceh.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian One Group Pretest dan Posttest.

Kelas	*Pre-tes*	*Perlakuan*	*posttes*
Eksperimen	O_1	x	O_2

Sumber : Sugiyono, 2012

Keterangan

O1 : pre-tes

X : perlakuan (penerapan senitari kreasi aceh)

O2 : pos-tes untuk kelas experimen

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas B yang ada di tk negeri 5 banda aceh yang berjumlah ebih dari 30 siswa.Subhaktiyasa,(202 4:02). Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Misalnya, jika penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data tentang preferensi makanan di kalangan dewasa berumur di atas 40 tahun, maka populasi yang diteliti adalah seluruh dewasa berumur 40 tahun di wilayah tertentu. Namun, seringkali sulit atau tidak mungkin untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi karena alasan seperti keterbatasan waktu, biaya, atau sumber daya manusia.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang merupakan subjek atau bagian representatif dari populasi. Sampel dipilih sedemikian rupa sehingga memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi yang lebih besar. Sampel harus dipilih dengan hati-hati agar dapat mewakili

populasi dengan baik. Tujuan pengambilan sampel ini lebih dimaksudkan agar terdapat keterwakilan populasi yang tepat dan akurat yang digunkan sebagai objek penelitian.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian. mencerminkan karakteristik dan jumlah tertentu dari populasi tersebut. Penting bagi sampel yang diambil untuk memiliki representatif yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam kasus populasi yang besar, sulit untuk meneliti semua elemen akibat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah simple random sampling, di mana pemilihan dilakukan secara acak tanpa memperti mbangkan strata yang ada. Dalam penelitian ini, sampel yang diteliti adalah anak-anak usia dini, khususnya berusia 5-6 tahun, yang berasal dari kelas B1 di TK NEGRI 5 BANDA ACEH, dengan total jumlah 15 anak.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah sampel
L	5
P	10
Jumlah	15

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) bahwa "variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh Penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini akan ditunjukkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Janna, N. M. (2020).Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Umumnya variabel penelitian akan ditentukan oleh seorang Penulisuntuk dipelajari dan digali Infor masi dari objek tertentu yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel bebasnya adalah kegiatan tari seni kreasi aceh dan variabel terikatnya meningkatkan motorik kasar, dalam penelitian yang mempelajari pengembangan suatu treatmen terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. (A r i k u n t o , 2 0 1 9 ; 1 6 9)

Tabel 3. 3 Karakteristik Penilaian Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Interfal	Kategori	skor
0-25	Belum berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	75 Berkembang Sesuai harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber. Johni Dimyati , *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).*

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi dalam studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat diukur, objektif, dan dapat dianalisis secara statistik. Teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan mencakup observasi, dokumentasi, dan lembar catatan observasi. Teknik ini dipilih karena sejalan dengan karakteristik penelitian yang berorientasi pada peningkatan keterampilan motorik kasar anak melalui aktivitas seni tari kreasi Aceh. Observasi dilakukan secara langsung selama proses perlakuan berlangsung, dengan penekanan pada perilaku dan gerakan motorik kasar anak, seperti melompat, berputar, atau menjaga keseimbangan tubuh. Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut untuk melihat secara mendalam dan dalam konteks.

Di samping itu, lembar catatan observasi digunakan sebagai alat untuk merekam data secara sistematis dan terencana berdasarkan indikator perkembangan motorik kasar yang telah diamati sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data observasi, dalam bentuk foto dan video dari aktivitas anak saat melakukan gerakan tari. Teknik-teknik ini dipilih karena dinilai paling sesuai, praktis, dan efisien dalam menangkap perubahan perkembangan anak secara langsung di lapangan. Dengan penggabungan ketiga teknik ini, data yang diperoleh diharapkan akurat, komprehensif, dan dapat diandalkan sebagai dasar dalam analisis hasil penelitian.

Tabel 3. 4 Indikator Penilaian Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Aspek Perkembangan	**Indikator Tingkat Pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun**
Motorik kasar	1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
	2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
	3. Melakukan permainan fisik dengan aturan
	4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
	5. Melakukan kegiatan kebersihan diri

Sumbe; Permendikbut Nomor 137 Tahun 2014

3.4.1 Observasi

Sugiyono (2016).Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata dari situasi atau perilaku tertentu tanpa intervensi yang dapat memengaruhi hasil pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pedoman observasi atau secara natural tanpa panduan tertentu, tergantung pada jenis dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini,obserfasi di lakukakan untuk mengetahui pengaruh penerapan seni tari kreasi aceh dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di tk negri 5 banda aceh.

Tabel 3. 5 Tabel Lembar Observasi

Sumber Indikator	**Indikator yang dikembangkan**	**Penilaian Pekembangan Anak**			
		BB (1)	**MB (2)**	**BSH (3)**	**BSB (4)**
Motorik	1.Melakukan gerakan				
Kasar	Tubuh secara terkoordinas				
	i untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				
	2.Melakukan koordinasi gerakan mata kaki tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam				
	3. Melakukan permainan fisik dengan aturan				
	4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri				
	5. Melakukan kegiatan kebersihan diri				

Sumber; Permendikbut Nomor 137 Tahun 2014

Keterangan :

BB =Belum Berkembang
MB =Mulai Berkembang
BSH =Berkembang Sesuai Harapan
BSB =Berkembang Sangat Baik

3.4.2 Tes

Sugiyono(2016), Tes adalah salah satu instrumen dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden. Dalam penelitian, tes dirancang untuk mengevaluasi aspek-aspek tertentu dari variabel penelitian, seperti kemampuan kognitif, keterampilan, atau sikap.

a. Pree-tes

adalah tes yang di lakukan sebelum di mulai kegiatan belajar mengajar *pree-tes* ini bertujuan utuk mengetahui kemampuan motorik kasar sebelum di lakukan perilaku yaitu penerapan seni tari kreasi aceh.

Tabel 3. 6 Soal Preetes

No	Soal *pretest*	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				
2	Anak Melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam				
3	Anak Melakukan permainan fisik dengan aturan				
4	Anak Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri				
5	Anak Melakukan kegiatan kebersihan diri				

b. post-tes

adalah tes yang di lakukan setelah berlangsung proses pembelajaran,post-tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar setelah penerapan tari kreasi acehpada anak usia 5-6 tahun di TK NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH

Tabel 3. 7 Soal Postes

No	**Soal *postest***	**BB**	**MB**	**BSH**	**BSB**
1	Anak Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				
2	Anak Melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam				
3	Anak Melakukan permainan fisik dengan aturan				
4	Anak Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri				
5	Anak Melakukan kegiatan kebersihan diri				

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan program, proses pembelajaran, serta aktivitas yang berlangsung. Data yang dikumpulkan dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau rekaman yang mendokumentasikan kegiatan peserta didik. Dokumentasi ini mencakup foto-foto selama proses pembelajaran dan rekaman saat anak-anak melakukan aktivitas, seperti bermain atau berlatih tari. Tujuannya adalah untuk memberikan bukti visual dan mendukung hasil penelitian secara lebih komprehensif.

Tabel 3. 8 kisi-kisi Instrument Penelitian

		Penilaian Perkembangan Anak			
No	**Aspek Penilaian**	**BB (1)**	**MB (2)**	**BSH (3)**	**BSB (4)**
1.	melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	anak belum mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	anak mulai mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	anak sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
2.	melakukan koordinasi	anak belum mampu	anak mulai melakuka	anak sudah mampu	anak mampu melakukan

	gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam	melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam	n koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam meniruka n tarian atau senam	melakuka n koordinasi gerakan mata-kakitanga n-kepala dalam meniruka n tarian atau senam	koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
3.	melakukan permainan fisik dengan aturan	anak belum mampu melakukan permainan fisik dengan aturan	anak mulai mampu melakuka n permainan fisik dengan aturan	anak sudah mampu melakuka n permainan fisik dengan aturan	anak sangat mampu melakukan permainan fisik dengan aturan
4.	terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	anak belum mampu terampil menggunaka n tangan kanan dan kiri	anak mulai mampu terampil mengguna kan tangan kanan dan kiri	anak sudah mampu terampil mengguna kan tangan kanan dan kiri	anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
5	melakukan kegiatan kebersihan diri	anak belum melakukan kegiatan kebersihan diri	anak mulai mampu melakuka n kegiatan kebersiha n diri	anak sudah mampu melakuka	anak mampu melakukan kegiatan kebersihan

				n kegiatan kebersiha n diri	diri

Sumber; Permendikbut Nomor 137 Tahun 2014

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data di analisis. Teknisk analisis data dalam penelitian ini di lakukan dengan perhitungan statistik. Data yang di peroleh akan di uji dengan statistik uji-t pada taraf signifikan 5% (a= 0,05).Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

   Untuk menguji normalitas data di gunakan rumus:

   $$x^2 = + \sum_i^k \frac{(Oi-Ei)^2}{Ei}$$

   Keterangan

   X^2 = Tingkat normalitas data

   Oi =Nilai frekuensi pengamatan

   Ei = Nilai frekuensi harapan

   H_o : Oi≥ Ei (Data tidak berdistribusi

   $H_{1:}$ Oi<Ei (Data berdistribusi normal)

   Kriteria pengujian menurut sudjana (2012: 273): tolak H_0 jika X^2 hitung <X^2 tabel dengan α= 0,05, dalam hal lain H_a di terima.

2. Uji Hipotesis

   Setelah uji normalitas, uji hipotesis di lakukan untuk melihat perbedaan

Kegitan seni tari kreasi aceh untuk meningkatkan motorik kasar anak antara sebelum dan sesudah perlakuan karna menggunakan dua pengukuran terhadap satu kelompok yang sama,di gunakan uji sampel berpasangan(paired sampel t-Tes),statistik uji t, di gunakan rumus menurut arikunto (2013: 306) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^{2}\ d}{N(N-1)}}}$$

Dimana:

Md : median dari perbedaan pre test dengan post tes

Xd : deviasi dari masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : di tentukan dengan N-1

Dari dasar pengambiilan keputusan uji t ntuk menguji hipotesis, penulis menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 apabila nilai sig < 0,05 maka Ha diterima dan Ho di tolak, apabila niali sig >0,05 maka Ha di tolak dan Ho di terima. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Kegiatan tari ktreasi aceh tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 Tk Negeri 5 banda aceh.

Ha = Kegiatan tari ktreasi aceh berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 Tk Negeri 5 banda aceh